

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada akhir tahun 2019, dunia dikejutkan oleh sebuah fakta mengenai munculnya penyakit sangat menular yang menyerang organ pernapasan dan mematikan di daratan Tiongkok. Kasus penyakit menular yang terjadi pertama kali di Wuhan, ini dengan cepat menyebar ke seluruh Tiongkok dan seluruh dunia.

Dalam situasi saat ini, COVID-19 bukanlah wabah yang dapat diabaikan. Di Indonesia penyebaran virus ini telah melalui transmisi lokal secara signifikan atau penularan telah terjadi di dalam daerah tertentu. Dalam rangka mengantisipasi dan mengurangi penyebaran virus serta kasus infeksi di Indonesia, pemerintah telah mengambil salah satu kebijakan yakni pembatasan aktivitas di ruang publik secara langsung. Seperti pembatasan aktivitas di luar rumah, kegiatan sekolah dirumahkan, bekerja dari rumah (*work from home*), serta kegiatan ibadah dilaksanakan di rumah. Kebijakan ini merupakan bentuk implementasi dari kekarantinaan kesehatan.

Dengan kebijakan ini diharapkan dapat menekan jumlah penyebaran virus dan menekan penambahan kasus infeksi COVID-19. Pandemi COVID-19 membawa dampak sangat besar bagi aspek kehidupan masyarakat. Dampak tersebut terjadi di berbagai bidang seperti sosial, ekonomi, pariwisata, dan tak luput juga bidang pendidikan. Pemerintah mengeluarkan Surat Edaran (SE)

yang menyatakan bahwa segala kegiatan di dalam dan di luar ruangan di semua sektor akan ditunda sementara waktu, terutama bidang pendidikan.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia kemudian menindaklanjuti dengan mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran COVID-19. Pembelajaran di sekolah kemudian dilaksanakan secara daring atau pembelajaran jarak jauh.

Belajar di rumah dapat difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup antara lain mengenai pandemi COVID-19. Masa pandemi COVID-19 benar-benar telah mengubah praktek pembelajaran secara drastis menjadi pembelajaran yang berbasis kepada kemandirian belajar peserta didik dan pemanfaatan teknologi informasi komunikasi menjadi lebih utama. Pendidikan elektronik (*e- education*) dan pembelajaran elektronik (*e-learning*) dengan sarana internet benar-benar berjalan sepenuhnya karena didorong situasi pandemi.

Sejalan dengan hal tersebut pembelajaran sejarah tentu harus mampu beradaptasi sesuai dengan situasi yang terjadi. Sebagaimana himbauan pemerintah bahwa pembelajaran selama masa darurat penyebaran COVID-19 dapat disisipkan pengetahuan tentang pandemi COVID-19.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi mengenai “Analisis Kesulitan Siswa Dalam Pembelajaran IPS Pada Masa pandemi COVID-19 di Kelas VIII SMP Islam Al-Baisunny Kota Pontianak”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan judul diatas, maka dapat dirumuskan masalah umum dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Kesulitan Siswa Dalam Pembelajaran Ips Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kelas VIII SMP Islam Al-Baisunny Kota Pontianak?”.

Sedangkan yang menjadi sub permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Metode Pembelajaran IPS di SMP Islam Al-Baisunny Pada Masa Pandemi Covid-19?
2. Apa Hambatan Siswa Dalam Pembelajaran IPS Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kelas VIII SMP Islam Al-Baisunny Kota Pontianak?
3. Bagaimana Upaya Guru IPS Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Kelas VIII SMP Islam Al-Baisunny Kota Pontianak Pada Masa Pandemi Covid-19?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian masalah dan sub masalah di atas secara umum tujuan yang ingin di capai melalui penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi yang objektif tentang “Analisis Kesulitan Siswa Dalam Pembelajaran IPS Pada Masa pandemi Covid-19 di Kelas VIII SMP Islam Al- Baisunny Kota Pontianak”.

Tujuan penelitian tersebut secara khusus di pertegas dalam sub-sub tujuan yaitu memperoleh informasi tentang :

1. Untuk Mengetahui Metode Pembelajaran IPS Di SMP Islam Al-Baisunny kota Pontianak Pada Masa Pandemi Covid-19

2. Untuk Mengetahui Apa Sajakah Hambatan Belajar Yang Dihadapi Siswa Kelas VIII SMP Islam Al-Baisunny Kota Pontianak Pada Masa Pandemi Covid-19
3. Untuk Mengetahui Upaya Guru Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Di Kelas VIII SMP Islam Al-Baisunny Kota Pontianak Pada Masa Pandemi Covid-19

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui data dan informasi yang di peroleh dari hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis yang dapat di uraikan sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Adapun manfaat penelitian ini secara teoritis adalah sebagai berikut:

- a. Memberikan tambahan wawasan dan pengetahuan Analisis Pembelajaran IPS Pada Masa Pandemi COVID-19 sehingga dapat dijadikan acuan dalam upaya mengembangkan disiplin ilmu pembelajaran IPS.
- b. Dapat meningkatkan mutu serta kualitas pendidikan dalam proses belajar mengajar.

2. Manfaat praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi beberapa pihak, yaitu :

- a. Bagi guru IPS, dapat dijadikan sebagai bahan acuan agar dapat berperan dalam upaya guru memecahkan masalah dalam pembelajaran.

- b. Bagi siswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman pada siswa.
- c. Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran untuk meningkatkan kreatifitas sekolah dalam memberikan materi pembelajaran.
- d. Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan keilmuan tentang pemahaman pembelajaran pada masa pandemi COVID-19.